

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran. kesimpulan hasil penelitian berkaitan dengan metode pembelajaran Audiolingual dalam keterampilan berbicara kelas V SDN 34 Aia Pacah Surau.

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan siklus II melakukan perencanaan ditetapkan jadwal, disusun modul ajar, dirancang lembar observasi dan dibuat tes akhir dengan menggunakan metode *Audiolingual* sedangkan dalam pengamatan dilakukan pembuatan lembar pengamatan, lembar pengamatan aspek guru dan siswa serta lembar hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara siswa kelas VB SDN 34 Aia Pacah dapat ditingkatkan melalui metode Audiolingual. Peningkatan tersebut terjadi pada proses. Peningkatan dalam proses dapat dilihat pada pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung secara menarik dan menyenangkan. Peningkatan proses juga meliputi keseluruhan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Saat observasi, dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa masih pasif selama kegiatan pembelajaran dan metode pembelajaran yang kurang menarik dan menyenangkan. Setelah dilakukan siklus I dengan menggunakan metode Audiolingual dalam keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Indonesia, antusiasme siswa mulai muncul, akan tetapi hasil tindakan siklus I belum optimal karena masih ada beberapa siswa yang masih pasif selama kegiatan pembelajaran sehingga perlu diadakan perbaikan tindakan

pada siklus II agar siswa antusias dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pelaksanaan aktivitas guru pada siklus I mencapai 70 dan pada siklus II mencapai 75. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan pelaksanaan aktivitas guru meningkat. Pada pelaksanaan data aktivitas siswa siklus I mencapai 69 dan pada siklus II mencapai 88. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa aktivitas siswa meningkat yang dimana pada siklus II siswa cenderung lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan pada hasil tes keterampilan berbicara siswa yang diperoleh pada siklus I yang dilaksanakan dua kali pertemuan dengan rata-rata 70 dengan persentase ketuntasan siswa 44% meningkat pada siklus II dengan rata-rata 80 dengan persentase ketuntasan siswa 72% maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelas V pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan metode pembelajaran *Audiolingual* di SDN 34 Aia Pacah, sudah dapat dikatakan berhasil karena telah terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode pembelajaran *Audiolingual* di SDN 34 Aia Pacah, Kota Padang berlangsung dengan baik dalam hal meningkatkan keterampilan siswa dalam berbicara.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti mengemukakan beberapa saran untuk di pertimbangkan dalam meningkatkan aktivitas siswa pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode pembelajaran *Audiolingual*.

1. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat jadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Audiolingual* untuk

meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Bagi siswa, diharapkan membiasakan diri untuk ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan penguasaan terhadap materi pembelajaran.
3. Bagi peneliti, diharapkan lebih mempersiapkan diri dan menguasai langkah-langkah metode pembelajaran *Audiolingual*.

